

Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Teks Editorial dan Opini pada Siswa SMA/SMK

Efforts to Improve Editorial and Opinion Writing Skills in High School or Vocational Students

Siti Nurhayati¹, Siti Mutmainnah², Muhammad Aditya Surya Saputra³, Mahmudah
Fitriyah⁴

¹²³Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

⁴Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

st01nryt@gmail.com¹, mnnhmut@gmail.com²,
mhmmadaditya734@gmail.com³, mahmudah.fitriyah@uinjkt.ac.id⁴

Rekam jejak: Diunggah: 3 September 2023 Direvisi: 3 Oktober 2023 Diterima: 17 Oktober 2023 Terbit: 31 Oktober 2023

Abstrak

Keterampilan menulis berupa teks editorial dan opini merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh setiap siswa dalam ranah pendidikan dan masyarakat saat ini. Namun, pada praktiknya terdapat beberapa kesulitan yang kerap kali mereka jumpai ketika memproduksi teks editorial dan opini yang berkualitas. Sejalan dengan permasalahan tersebut, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan berbagai upaya yang dapat ditempuh guna meningkatkan kemampuan menulis teks editorial dan opini pada siswa di tingkat SMA/SMK. Penelitian ini dikaji menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode studi kepustakaan. Sumber data dalam penelitian ini didapatkan dengan cara membaca artikel-artikel terdahulu yang berkaitan dengan materi teks editorial dan opini di SMA/SMK secara mendalam, kemudian mengidentifikasi setiap bagian yang mengandung kesulitan siswa ketika mereka membuat teks editorial ataupun opini. Selanjutnya dari kesulitan-kesulitan yang telah ditemukan, kemudian oleh peneliti dianalisis sehingga ditemukanlah upaya penyelesaian yang tepat, yang kemudian akan dideskripsikan menjadi sebuah kalimat atau paragraf.

Kata Kunci: upaya meningkatkan, keterampilan menulis, teks editorial dan opini

Abstract

Writing skills in the form of editorial and opinion texts are one of the most important skills to be learned and mastered by every student in education and society today. However, in practice, there are several things that they often need help with when producing quality editorial and opinion texts. In line with these problems, this study aims to find various efforts that can be taken to improve the ability to write editorial and opinion texts for students at the SMA and SMK levels. This research is studied using a qualitative descriptive approach with a literature study method. The data sources in this study were obtained by reading previous articles related to editorial and opinion text materials at SMA/SMK in depth, then identifying each part that contains student difficulties when they create editorial or opinion texts. Furthermore, the difficulties that have been found are then analyzed by the researcher so that the right solution is found, which will then be described in a sentence or paragraph.

Keywords: efforts to improve, writing skills, editorial and opinion texts



PENDAHULUAN

Era teknologi dan informasi yang semakin maju, membuat keterampilan menulis semakin penting untuk dipelajari dan dikuasai oleh semua kalangan, terutama bagi para siswa. Nurgiyantoro (2001: 273) mengungkapkan bahwa menulis merupakan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan oleh semua orang untuk mengungkapkan ide, gagasan, ataupun perasaan yang mereka miliki melalui media tulisan. Salah satu teks yang berguna untuk menyampaikan isi pikiran adalah teks opini atau editorial. Teks opini dan editorial adalah jenis tulisan yang memungkinkan seluruh individu untuk mengungkapkan pendapat, menganalisis isu-isu aktual, dan mempengaruhi opini publik

Dalam ranah pendidikan, mempelajari keterampilan menulis berupa teks editorial dan opini merupakan langkah yang efektif guna mempersiapkan siswa menjadi individu yang berpengetahuan luas dan kritis, membantu meningkatkan keterampilan berargumen, meningkatkan antusiasme siswa untuk berpartisipasi dan memahami isu-isu sosial/politik dengan lebih baik, serta mempertajam kemampuan mereka dalam berkomunikasi secara efektif. (Uswatun Khasanah dan Ainur Maulud Fina, 2023: 58) menyatakan bahwa penggunaan teks editorial banyak terdapat dalam media jurnalistik, seperti

surat kabar dan media massa yang umumnya berisi isu ataupun fenomena terkini yang aktual, kontroversial dan fenomenal.

Namun, pada praktiknya masih banyak siswa di tingkat SMA/SMK yang mengalami kesulitan dalam menulis teks editorial ataupun opini yang berkualitas. Hal ini tersebut dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kurangnya pemahaman tentang struktur teks editorial dan opini, keterbatasan dalam memahami berbagai isu hangat yang kompleks, serta minimnya pengetahuan tentang teknik-teknik penulisan yang efektif dalam jenis tulisan ini. Oleh karena itu, diperlukan adanya upaya lanjutan yang sistematis dan efektif untuk meningkatkan kemampuan menulis teks editorial dan opini pada siswa di tingkat SMA/SMK.

Penelitian ini mencermati beberapa strategi pembelajaran efektif dan metode-metode ajar yang inovatif yang dapat diimplementasikan dalam pembelajaran sehari-hari. Selain itu, artikel ini juga akan mengeksplorasi pentingnya mendukung dan melibatkan siswa dalam kegiatan menulis teks editorial dan opini di luar jam sekolah, seperti melalui media sosial dan platform *online* lainnya. Sebab, beberapa penelitian terdahulu, salah satunya seperti yang telah dilakukan oleh Yuliani dan Sujinah (Efektivitas Model *Problem Based Learning* dengan *Mode Hybrid* pada

Pembelajaran Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII) menunjukkan bahwa menggabungkan pembelajaran dalam kelas dengan pengalaman menulis di luar kelas, dapat memberikan manfaat yang signifikan dalam meningkatkan kemampuan menulis teks editorial siswa. Selain itu, pemanfaatan media teknologi informasi dan komunikasi (TIK) juga dapat menjadi sarana yang efektif untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam menulis teks editorial dan opini.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk menemukan berbagai upaya yang dapat ditempuh guna meningkatkan kemampuan menulis teks editorial dan opini pada siswa di tingkat SMA/SMK.

METODE

Penelitian ini dikaji menggunakan pendekatan kualitatif, di mana penelitian ini mengadopsi latar belakang alamiah untuk menafsirkan peristiwa yang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan beragam metode yang terdapat dalam penelitian kualitatif (Umar Siddiq dan Miftahul Choiri, 2019: 3-4).

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kepustakaan. Sumber data pada penelitian ini adalah lima artikel ilmiah yang diperoleh melalui pencarian di sumber-sumber yang terpercaya. Sedangkan, data

yang menjadi objek penelitian adalah temuan kesulitan-kesulitan siswa di tingkat SMA/SMK ketika mereka memproduksi teks editorial dan opini.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara membaca kelima artikel secara mendalam, mengidentifikasi setiap bagian yang mengandung kesulitan siswa ketika mereka membuat teks editorial ataupun opini, selanjutnya dari kesulitan yang telah ditemukan itu, peneliti kemudian menganalisisnya sehingga ditemukanlah upaya penyelesaian yang tepat, yang kemudian akan dideskripsikan menjadi sebuah kalimat atau paragraf.

HASIL

Berikut ini merupakan kelima data artikel yang telah peneliti analisis letak kesulitannya

Tabel 1. Data Kesulitan

No	Artikel	Kesulitan
1	Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial Melalui Model Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Video	Pembelajaran yang digunakan kurang inovatif dan media pembelajaran yang kurang bervariasi, sehingga siswa merasa bosan dan pada akhirnya mengakibatkan siswa kurang menyerap materi menulis teks editorial dengan baik.
2	Menyusun Cerita Praktik	Siswa kurang berpartisipasi dalam

	<p>Baik (Best Practice) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa dalam Pembelajaran</p>	<p>kegiatan pembelajaran sehingga timbul kesulitan berpikir kritis untuk memecahkan masalah dalam menganalisis struktur dan kebahasaan teks editorial sehingga kemampuan analitik siswa kurang terasah.</p> <p>Setelah penulis melakukan eksplorasi penyebab masalah. Masalah tersebut terjadi karena pemanfaatan model pembelajaran inovatif yang belum optimal, pemahaman siswa terkait materi berbasis HOTS belum maksimal, dan pemanfaatan teknologi yang inovatif belum optimal.</p>			<p>tidak bisa mengerjakan tugas dengan baik. Kedua, siswa belum mampu mengemukakan ide-ide atau gagasan. Ketiga, siswa belum mampu untuk menggunakan ejaan yang disempurnakan. Keempat, siswa belum mampu untuk menggunakan diksi secara tepat sehingga siswa belum mahir dalam memilih kosakata. Kelima, siswa mengalami kesulitan untuk membuat kalimat efektif yang memiliki unsur kepaduan dan kesatuan yang tepat.</p>
<p>3</p>	<p>Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial Dengan Menggunakan Model Jigsaw Pada Siswa Kelas XII UPW 8 SMK Sadar Wisata</p>	<p>Masalah yang terjadi dilatarbelakangi oleh beberapa alasan berikut. Pertama, siswa kelas XII UPW 8 SMK Sadar Wisata Ruteng kurang dalam keterampilan menulis karena ketika siswa ditugaskan untuk menulis kebanyakan</p>	<p>4</p>	<p>Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial melalui Video Straight News Siswa Kelas XII MIPA 1 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya</p>	<p>Hasil belajar menunjukkan sebagian siswa belum dapat memenuhi KKM sebab rendahnya minat mereka terhadap membaca menyebabkan perbendaharaan kata yang dimiliki tidak cukup untuk menemukan gagasan atau ide, apalagi untuk memproduksi teks editorial dan opini yang berkualitas.</p> <p>Pembelajaran yang dilakukan juga</p>

		dirasa kurang optimal, sebab media pembelajaran yang digunakan hanya mengandalkan media cetak saja.
5	Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial	Kurang membaca dan kesulitan menemukan ide, tidak menyukai tema yang ditentukan, sudah punya ide, tetapi sulit menuangkan dalam kata-kata.

UPAYA UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS TEKS EDITORIAL DAN OPINI

Berdasarkan hasil temuan data, ternyata masih banyak siswa SMA/SMK yang merasa kesulitan dalam membuat teks editorial dan opini, baik itu dari segi guru dalam menyampaikan pembelajaran maupun dari segi siswa itu sendiri yang kurang membaca sehingga minimnya pengetahuan tentang kosakata, atau ketika menentukan tema, menyusun kerangka penulisan, dan mengutarakan opininya di depan kelas. Untuk itu, berikut ini beberapa upaya yang dapat ditempuh untuk mengatasi kesulitan-kesulitan di atas.

Pertama, guru dapat merancang pembelajaran yang terarah dan sistematis dengan tujuan untuk mengajarkan konsep

dan struktur teks editorial dan opini kepada pelajar. Dalam pembelajaran ini, penting bagi guru untuk memastikan pemahaman yang mendalam mengenai tujuan, karakteristik, dan elemen-elemen penting dari masing-masing genre tulisan tersebut.

Selanjutnya, pelajar perlu diberikan kesempatan yang cukup untuk berlatih menulis teks editorial dan opini. Guru dapat memberikan tugas-tugas menulis terstruktur yang melibatkan penulisan teks editorial dan opini, serta memberikan umpan balik yang konstruktif untuk membantu mereka meningkatkan keterampilan menulis secara bertahap.

Diskusi dan debat juga dapat menjadi sarana yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks editorial dan opini. Melalui diskusi kelompok atau debat tentang isu-isu kontroversial, pelajar dapat berinteraksi dengan teman sekelas dan belajar untuk mengemukakan pendapat mereka secara logis dan persuasif. Aktivitas ini juga akan membantu mereka mengasah keterampilan berpikir kritis, menganalisis argumen, dan merumuskan argumen yang kuat.

Selain itu, penting bagi pelajar untuk diperkenalkan dengan berbagai contoh teks editorial dan opini yang berkualitas. Guru dapat memberikan bahan bacaan yang relevan dan mendorong

mereka untuk menganalisis struktur, argumen, dan gaya penulisan dalam teks-teks tersebut. Dengan memahami dan mempelajari contoh-contoh yang baik, pelajar dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang penulisan teks editorial dan opini.

Pelatihan pemikiran kritis juga perlu dilakukan secara teratur. Guru dapat memberikan latihan dan aktivitas yang melibatkan pemikiran kritis, seperti mengevaluasi argumen, mengidentifikasi kelemahan dalam argumen orang lain, dan menyusun argumen yang didasarkan pada logika dan bukti yang kuat. Pelatihan ini akan membantu pelajar dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis yang diperlukan dalam menulis teks editorial dan opini.

Pemanfaatan teknologi juga dapat menjadi upaya yang efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks editorial dan opini. Pelajar dapat menggunakan sumber daya online, seperti jurnal elektronik atau platform diskusi online, untuk memperluas wawasan mereka, mendapatkan inspirasi, dan berpartisipasi dalam diskusi yang relevan. Dengan menggunakan teknologi secara bijaksana, pelajar dapat mengembangkan kemampuan menulis mereka dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

Terakhir, peran guru sangat penting dalam membimbing pelajar dalam

meningkatkan keterampilan menulis teks editorial dan opini. Guru dapat memberikan umpan balik secara teratur, memberikan saran untuk peningkatan, dan melibatkan pelajar dalam kegiatan menulis yang lebih mendalam, seperti proyek penulisan atau penulisan di luar lingkungan kelas.

PENUTUP

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan beberapa upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi kesulitan dalam membuat teks editorial dan opini pada siswa SMA/SMK:

Pertama, merancang pembelajaran yang terarah dan sistematis untuk mengajarkan konsep dan struktur teks editorial dan opini kepada siswa. Kedua, memberikan kesempatan yang cukup kepada siswa untuk berlatih menulis teks editorial dan opini, serta memberikan umpan balik konstruktif. Ketiga, menggunakan diskusi dan debat sebagai sarana efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks editorial dan opini, serta keterampilan berpikir kritis. Keempat, memperkenalkan siswa dengan contoh-contoh teks editorial dan opini yang berkualitas untuk dianalisis dan dipelajari. Kelima, melakukan pelatihan pemikiran kritis secara teratur untuk membantu siswa mengembangkan

keterampilan berpikir kritis yang diperlukan dalam menulis teks editorial dan opini. Keenam, memanfaatkan teknologi, seperti sumber daya online dan platform diskusi online, untuk memperluas wawasan siswa dan berpartisipasi dalam diskusi yang relevan. Ketujuh, peran guru yang penting dalam memberikan bimbingan, umpan balik, dan melibatkan siswa dalam kegiatan menulis yang lebih mendalam.

Dengan menerapkan upaya-upaya ini, diharapkan siswa SMA/SMK dapat mengatasi kesulitan dalam membuat teks editorial dan opini, serta meningkatkan keterampilan menulis mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Khasanah, Uswatun, and Ainur Maulud Fina. 2023. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial dengan Media Video Straight News Siswa Kelas XII MIPA 1 SMA Wachid Hasyim 1 Surabaya." *J-SES: Journal of Science, Education and Studies*, Volume 2, Nomor 1.
- Kusmiati, Imas, Nurdin, and Masrin. 2021. "Pengaruh Persepsi atas Media Pembelajaran dan Minat Baca terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial." *Diskursus: Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*, Volume 3, Nomor 2. doi: 10.30998/diskursus.v3i02.5985.
- Filiandini, Putri. 2022. "Menyusun Cerita Praktik Baik (*BEST PRACTICE*) Menggunakan Metode Star (Situasi, Tantangan, Aksi, Refleksi Hasil dan Dampak) Terkait Pengalaman Mengatasi Permasalahan Siswa dalam Pembelajaran." hlm. 1–23.
- Nasution, Nella Darbiah, Diah Kusyani, and Siti Fatimah Zahara. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write terhadap Kemampuan Menulis Teks Editorial." *JBIP: Jurnal Bahasa Indonesia Prima*, Volume 5, Nomor 1.
- Nugrahatin, Wahyuni. 2023. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial Melalui Model Think Talk Write (TTW) Berbantuan Media Video." *JPIK: Jurnal Inovasi Pembelajaran Karakter*, Volume 8, Nomor 1, hlm. 52–61.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2010. *Penilaian Pembelajaran Sastra Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPF.
- Puspitoningrum, Encil. 2020. "Analisis Permasalahan pada Kebutuhan Belajar Keterampilan Menulis Makalah Mahasiswa Melalui Model Jigsaw di Era Digital (Kajian Awal Lesson Study)." *Wacana: Jurnal Bahasa, Seni, dan Pengajaran*, Volume 4, Nomor 1, hlm. 1–11.
- Rodriquez, Trivonia Merlin. 2022. "Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Editorial dengan Menggunakan Model Jigsaw Pada Siswa Kelas XII Upw 8 SMK Sadar Wisata." *EDUNET: The Journal of Humanities and Applied Education*, Volume 1, Nomor 2.
- Sidiq, Umar, and Miftachul Choiri. 2019. *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: CV Nata Karya.

Yuliani, and Sujinah. 2022. “Efektivitas Model *Problem Based Learning* dengan *Mode Hybrid* pada Pembelajaran Menulis Teks Editorial Siswa Kelas XII.” *Imajeri: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* 04(2):170–80. doi: 10.22236/imajeri.v4i2.8856.